

**PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI
KECAMATAN SUNGAI KUNJANG
KOTA SAMARINDA**

Puspita Arum, Enos Paselle, M.Z. Arifin

**eJournal Administrasi Publik
Volume 9, Nomor 4, 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja
Pegawai Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda

Pengarang : Puspita Arum

NIM : 1502015002

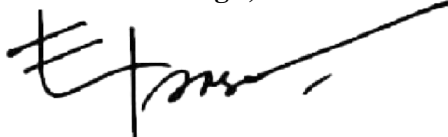
Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Ilmu
Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

Samarinda, 18 Juli 2022

Pembimbing I,



Dr. Enos Paselle, M.AP
NIP. 19740524 200501 1 002

Pembimbing II,




Drs. H. M.Z. Arifin, M.Si
NIP. 19570606 197603 1 025

Bagian di bawah ini

DIISI OLEH PROGRAM STUDI

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan : eJournal Administrasi Publik	Koordinator Program Studi Administrasi Publik
Volume : 9	
Nomor : 4	
Tahun : 2022	
Halaman : 5897-5908	
	<u>Dr. Fajar Apriani, M.Si</u> NIP. 19830414 200501 2 003

PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI KECAMATAN SUNGAI KUNJANG KOTA SAMARINDA

Puspita Arum¹, Enos Paselle², M.Z. Arifin³

Abstrak

Judul Penelitian ini adalah “Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Sungai Kunjang, Kota Samarinda”. Pengawasan sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja pegawai guna mendukung tercapainya tujuan organisasi. Hal hal tersebut merupakan keputusan yang telah dibuat sungguh-sungguh dijalankan sesuai dengan yang telah ditentukan sebelumnya, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: Mengetahui Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda dan Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda. Pengawasan sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja pegawai guna mendukung tercapainya tujuan organisasi. Penelitian ini dipilih karena peneliti mendapatkan hasil observasi di saat sebelum penelitian dimana masih bisa dimaksimalkan produktivitas kerja dengan proses pengawasan yang baik. Peneliti mempunyai dugaan bahwa pengawasan yang efektif akan meningkatkan produktivitas kerja pegawai. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 39 pegawai. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diujicobakan terlebih dahulu dan diuji validitas serta reliabilitasnya. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan korelasi sebesar 0,669 yang artinya signifikansi kuat pada interval koefisien korelasi 0,600 – 0,799 dan T hitung > T tabel (4,206 > 2,045), dengan begitu maka hipotesis yang diajukan diterima. Hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai R sebesar = 0.669 yang menunjukkan bahwa variabel pengawasan berpengaruh terhadap produktivitas kerja sebesar 66.9%. Hal ini berarti pengawasan yang efektif mempunyai hubungan dalam meningkatkan produktivitas kerja. Sisanya 33,1 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya disiplin, motivasi, lingkungan kerja dan lain – lain.

Kata Kunci: *Pengawasan, Produktivitas Kerja.*

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: arumpuspita@gmail.com

² Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

³ Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Pendahuluan

Produktivitas suatu instansi dalam proses penerapannya akan sangat ditentukan dari kinerja pegawai sebagai operatornya. Permasalahan setelahnya adalah bagaimana pegawai yang ditempatkan dalam instansi tersebut dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Dalam suatu pemerintahan, pemanfaatan pegawai selaku sumber daya manusia masih banyak yang belum maksimal. Permasalahan kompleks yang dihadapi sampai saat ini adalah masih rendahnya tingkat kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap kinerja birokrasi pelayanan publik.

Persepsi masyarakat yang kurang baik terhadap pelayanan yang diberikan birokrasi publik menjadi evaluasi dan tantangan bagi instansi pemerintah. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh birokrasi publik terkait dengan kinerja pegawainya adalah tingkat produktivitas kerja. Produktivitas kerja diartikan sebagai tingkat kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan suatu produk atau jasa. Produktivitas kerja berkaitan dengan hubungan antara hasil kerja (output) dengan waktu yang dibutuhkan tenaga kerja untuk menghasilkan suatu produk atau jasa (Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng, 2019). Dengan demikian pegawai yang produktif merupakan pegawai yang tangkas dan mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta menggunakan waktu secara efisien (Sumarjaya, 2013).

Salah satu faktor yang dapat memacu produktivitas kerja pegawai adalah pengawasan. Pengawasan dalam hal ini diartikan sebagai penilaian atau pengarahan yang dilakukan oleh pemimpin instansi terhadap berlangsungnya kegiatan di dalam instansi tersebut, termasuk mengawasi kinerja pegawai agar sesuai dengan standar operasional prosedur dari instansi tersebut. Pengawasan oleh atasan atau pimpinan di suatu instansi akan memacu produktivitas kerja pegawai sebab ketika pegawai merasa diawasi oleh pimpinan mereka, maka akan muncul rasa segan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaannya. Pengawasan kerja akan menjamin terlaksananya semua rencana yang telah ditetapkan sebelumnya serta pengambilan tindakan bila diperlukan. Tindakan perbaikan dimaknai sebagai tindakan yang diambil untuk menyesuaikan hasil pekerjaan dengan standar yang telah ditentukan. Dengan begitu produktivitas kerja pegawai akan tetap baik dan sesuai dengan standar yang berlaku (Nugraha, 2020).

Salah satu instansi pemerintah yang menarik perhatian peneliti terkait dengan tingkat produktivitas kerja pegawai adalah Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda, sebab pada temuan awal penelitian menunjukkan indikasi adanya pengaruh pengawasan pimpinan terhadap produktivitas kerja pegawai kecamatan. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari sekretaris kecamatan pada awal penelitian (*pre survey*) di Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda, diketahui bahwa pengawasan yang ada di Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda merupakan pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan yang rutin dilaksanakan setiap harinya. Teknik pengawasan yang dipakai meliputi pengawasan secara

Pengaruh Pengawasan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai (Arum, Paselle, Arifin)
tidak langsung yang dapat diketahui melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh pegawainya dan melihat hasil absensi harian, serta hasil pengisian aplikasi *e-logbook*. Walaupun fungsi pengawasan telah dijalankan oleh pimpinan kecamatan, namun hal tersebut dirasa kurang maksimal dan tidak terkoordinir sehingga menyebabkan pegawai kecamatan melakukan pekerjaan cenderung seadanya, serta seringkali tidak tuntas dan optimal dalam melakukan suatu pekerjaan. Keadaan ini apabila dibiarkan terus-menerus kemungkinan akan mempengaruhi tingkat produktivitas kerja pegawai sehingga citra dan target dari Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda dalam hal pelayanan publik tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan wawancara dan observasi pada awal penelitian, pegawai Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda menganggap bahwa pengawasan yang dilakukan pimpinan atau pihak kecamatan terhadap pegawainya menjadi salah satu faktor penting dalam memacu produktivitas kerja pegawai kecamatan. Produktivitas diperlukan bagi Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda karena bidang pekerjaan mereka berupa pelayanan publik yang dituntut bekerja secara tangkas, efisien, dan efektif dalam melayani masyarakat. Apabila dalam pelaksanaannya, pekerjaan mereka jauh dari kata efisien dan efektif, maka bukan hanya mempersulit penyelesaian dari tugas-tugas mereka (birokrasi publik tersebut), namun juga dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh birokrasi publik.

Dari berbagai penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pegawai yang produktif, khususnya pegawai birokrasi pelayanan publik merupakan pegawai yang mampu menghasilkan jasa maupun barang yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta menggunakan waktu secara efisien dan efektif. Namun dengan berbagai realita yang dihadapi masyarakat bahwa pegawai pemerintahan masih dianggap sebagai sosok yang lambat, malas, dan mempersulit pelayanan publik atau dengan kata lain memiliki tingkat produktivitas kerja yang rendah, maka sudah selayaknya pihak instansi terkait mencari cara untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawainya. Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai adalah dengan melakukan pengawasan kerja. Pengawasan kerja ini tidak hanya sekedar pengawasan yang dilakukan melalui indra penglihatan secara sekilas, namun pengawasan ini sifatnya sistematis. Seperti yang dijelaskan Robert J. Mockler (Iswandir, 2014) bahwa terdapat hal-hal penting yang dilakukan dalam proses pengawasan, antara lain menetapkan standar pelaksanaan agar sesuai dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur berbagai penyimpangan yang terjadi, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa sumber daya manusia yang tergabung dalam suatu instansi atau organisasi tersebut dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam mencapai berbagai tujuan yang telah ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa pengawasan kerja dalam suatu instansi bertujuan untuk meningkatkan atau memacu produktivitas kerja pegawai yang bekerja didalamnya.

Berdasarkan penjelasan yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai pengaruh antara pengawasan terhadap produktivitas kerja, oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah : Apakah Pengawasan Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda?

Kerangka Dasar Teori

Pengertian Pengawasan

Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen dapat tercapai. Ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan-kegiatan sesuai yang direncanakan. Para pegawai yang selalu mendapat pengarahan atau bimbingan dari atasan, cenderung melakukan kesalahan atau penyimpangan yang lebih sedikit dibandingkan dengan pegawai yang tidak memperoleh bimbingan (Kadarisman, 2013:172).

Pengawasan Efektif

Agar pengawasan efektif, maka para manajer harus menghayati reaksi manusia terhadap sistem pengawasan. Manusia tidak begitu saja menerima pengawasan yang dilakukan manajer. Reaksinya bisa bermacam-macam. Menolak sama sekali pengawasan terhadapnya, mempertahankan diri dari sistem pengawasan yang diterapkan padanya dan membela kinerjanya dan menolak sasaran kinerja yang tersirat dan tersurat pada tujuan. Hal ini makin jelas bila sumber daya terbatas dan situasi penuh tekanan. Dalam situasi seperti ini orang cenderung untuk mempertahankan hasil kerjanya yang dibatasi oleh kendala sehingga pengawasan biasanya tidak dikehendaki.

Pengertian Produktivitas

Produktivitas itu sendiri adalah kekuatan untuk menciptakan produk dan jasa, tetapi juga mempengaruhi peningkatan taraf hidup (Sedarmayanti 2012:65) Produktivitas tenaga kerja tidak hanya ditunjukkan untuk mendapatkan pekerjaan sebanyak-banyaknya, tetapi juga penting untuk memperhatikan kualitas pekerjaan. Sedangkan menurut (Hasibuan 2012:76), produktivitas tenaga kerja adalah perbandingan antara output dengan input, dan output membutuhkan nilai tambah dan teknologi pengolahan yang lebih baik

Dari berbagai pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa produktivitas kerja adalah kemampuan menghasilkan barang dan jasa dari berbagai sumberdaya atau faktor produksi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dihasilkan dalam suatu instansi.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas.

Dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja pegawai di suatu institusi perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja pegawai tersebut. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan perusahaan dan kebijakan pemerintah secara keseluruhan. Sedangkan menurut (Jumliati, 2016) menyebutkan bahwa yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja adalah sebagai berikut: (1) umur, (2) jam kerja, (3) jumlah tanggungan keluarga, (4) pendidikan, (5) pengalaman kerja.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan kondisi utama karyawan yang semakin penting dan menentukan tingkat produktivitas karyawan yaitu pendidikan dan pelatihan, motivasi, disiplin, keterampilan, tingkat penghasilan, lingkungan dan iklim kerja, penguasaan peralatan. Dengan harapan agar karyawan semakin gairah dan mempunyai semangat dalam bekerja dan akhirnya dapat mempertinggi mutu pekerjaan, meningkatkan produksi dan produktivitas kerja.

Hipotesis

Penelitian yang dilakukan untuk mencari jawaban terdapat suatu permasalahan yang akan diteliti, maka sangat perlu adanya hipotesis atau jawaban sementara yang sangat berguna untuk dijadikan praduga dan pemecahan masalah yang akan dihadapi di dalam penelitian ini.

Hipotesis didefinisikan sebagai “dugaan atau jawaban sementara mengenai suatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris untuk mengetahui apakah pernyataan atau dugaan jawaban itu dapat diterima atau tidak”. (Sugiyono, 2019:95)

Berdasarkan definisi diatas peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang sifatnya sementara sehingga harus dibuktikan dan harus diuji kebenarannya yang berdasarkan fakta melalui pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan hipotesis yaitu:

Ho: Tidak Ada pengaruh antara pengawasan terhadap produktivitas kerja Pegawai Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda

Ha: Ada pengaruh antara pengawasan terhadap produktivitas kerja Pegawai Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Penelitian deskriptif

adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2019:8). Dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian untuk mengetahui nilai dari suatu variabel, dengan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis.

Penelitian memerlukan sejumlah objek atau subyek yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian diambil kesimpulannya serta digunakan untuk menentukan hasil penelitian (Sugiyono 2019:131) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, populasi dari seluruh pegawai Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda berjumlah 39 orang. (Marseliana, 2017) menjelaskan apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih banyak dari 100 orang maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti mengambil 100% jumlah populasi pegawai yang ada di Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda yaitu sebanyak 39 orang. Penggunaan seluruh populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian disebut sebagai *sampling jenuh*.

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor kecamatan sungai kunjang kota samarinda provinsi Timur di Jalan Jakarta No. 8, RT 81 Kelurahan Loa Bakung, Kota Samarinda. Penelitian diawali dengan mencari data dan menentukan metode perolehan data yang akan digunakan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada seluruh pegawai kantor kecamatan sungai kunjang, baik dari staff hingga ke pimpinan Camat, sebagai responden dalam penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis regresi linier sederhana dengan melibatkan hanya satu variabel bebas. Untuk meyakinkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, kemudian dilakukan uji hipotesis (uji t) untuk mengetahui signifikansi dari variabel bebas terhadap variabel terikat serta membuat kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 21.

Setelah berbagai data yang diperlukan telah ditentukan, maka dilakukan analisa data. Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa jumlah kuesioner yang disebarkan kepada responden adalah sebanyak 39 kuesioner. Kuesioner yang tidak kembali 0 atau tidak ada. Kuesioner yang kembali berjumlah 39

kuesioner dan semuanya dapat dipakai. Adapun rincian para responden berdasarkan jenis kelamin yakni laki-laki berjumlah 17 orang dengan persentase sebesar 43%, sedangkan perempuan berjumlah 22 orang dengan persentase sebesar 57%.

Analisis Regresi Linear Sederhana yang telah dilakukan dan disajikan pada tabel 4.2 menunjukkan hasil persamaan regresi $Y = 11,186 + 0,820X$. Jika koefisien bernilai positif maka terjadi hubungan positif antara pengawasan dengan produktivitas kerja pegawai. Semakin baik proses pengawasan maka produktivitas kerja semakin meningkat.

Berdasarkan hasil dari seluruh analisa data yang telah dilakukan, dengan hasil analisis regresi linier sederhana ini memperoleh nilai uji t hitung $4,206 > t$ tabel $2,045$ hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pengawasan maka produktivitas kinerja pegawai semakin meningkat. Hal ini didukung dengan nilai signifikansi uji t sebesar $0,001$ artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari $0,05$. Apabila dilihat dari nilai signifikannya yang kurang dari $0,05$ ini berarti variabel pengawasan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kinerja.

Berdasarkan persamaan regresi sederhana, maka diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel pengawasan sebesar $0,569$ dapat diartikan jika variabel bebas dengan model diasumsikan setiap kenaikan 1 poin, maka akan meningkatkan nilai kinerja pemerintah sebesar $0,569$. Dengan ini menunjukkan hubungan variabel pengaruh positif antara variabel dependen (Produktivitas) dengan variabel independen (Pengawasan).

Partisipasi pengawasan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai kantor kecamatan sungai kunjang, Kota Samarinda. Dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh pengawasan adalah positif dan signifikan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Sinollah (2018) yang menyatakan bahwa pengawasan berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja, semakin tinggi tingkat pengawasan semakin kuat pengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai kantor Kecamatan Sungai Kunjang.

Hasil pada analisis, dapat diketahui bahwa nilai koefisien antara variabel pengawasan terhadap produktivitas sebesar $(0,669)$ dengan arti bahwa pengaruh variabel pengawasan berpengaruh terhadap variabel produktivitas sebesar $66,9\%$, berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda memberikan pengaruh terhadap Produktivitas kerja pegawai. Berdasarkan hasil analisis, Pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan memiliki hasil yang signifikan.

Keadaan ini menjadi bukti bahwa pengawasan yang dilakukan sangat berpengaruh, hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Renol Dwi Putra (2017) yang menyatakan bahwa pengawasan kerja terhadap produktivitas kerja memiliki pengaruh yang signifikan, serta diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinollah (2018) yang menyatakan bahwa variabel

standar pengawasan, penilai, dan tindakan korektif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja pegawai di kantor kecamatan sungai kunjang, dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang berpengaruh signifikan, hal tersebut bersinggungan dengan penelitian santika (2013) yang menunjukkan bahwa proses pengawasan berpengaruh 51% dengan produktivitas kerja sisanya dipengaruhi oleh variabel lain, hal lain yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah disiplin, motivasi dan lingkungan kerja. Produktivitas kerja juga dipengaruhi oleh sarana prasarana dalam lingkungan kerja didalam beberapa kasus banyak pegawai yang santai saat jam kerja karena tidak didukung oleh sarana yang memadai contoh listrik yang tidak ada dan komputer yang rusak sehingga tidak bisa digunakan untuk bekerja, masalah ini terjadi di kantor kecamatan menyuke, sehingga secara kasat mata dari permukaan pegawai lebih banyak bersantai di saat jam kerja, meskipun proses pengawasan sudah dilakukan dan sudah memiliki standar pengawasan yang baik dari mutu pengawasan.

Kantor Kecamatan Sungai Kunjang memiliki 39 pegawai, secara keseluruhan dilakukan oleh kepala kecamatan (Camat), proses pengawasan per divisi dilakukan oleh Koordinator masing-masing divisi, dalam kantor Kecamatan Sungai Kunjang terdapat beberapa divisi antara lain seksi pemerintahan, seksi ketentraman dan ketertiban, seksi kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat, seksi ekonomi dan pembangunan, dan seksi pelayanan umum. Penerapan proses pengawasan dilakukan oleh koordinator masing masing divisi dengan mengacu Peraturan Walikota Samarinda No 57 tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Kecamatan Kota Samarinda.

Produktivitas kerja pegawai berpengaruh terhadap kinerja secara keseluruhan dalam pelaksanaan tugas kantor kecamatan di Sungai Kunjang, hal ini juga terkait tanggung jawab pegawai terhadap pekerjaan yang diberikan. Pencapaian hasil kerja dalam satu hari memenuhi target yang diinginkan oleh pimpinan dan adanya peningkatan hasil kerja pegawai dari hari ke hari. Pegawai hanya bekerja sesuai dengan kebiasaan mereka sehari-harinya. Pegawai kurang memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan dalam bekerja terutama untuk menghadapi tantangan yang diberikan oleh atasan atau pimpinan.

Pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja memberikan pengaruh maka semakin ditingkatkan pengawasan maka semakin meningkat produktivitas kerja pegawai, sebaliknya semakin menurun pengawasan maka semakin menurun produktivitas kerja pegawai. Kemampuan pelaksanaan pengawasan oleh atasan di kantor kecamatan maka akan menghasilkan kinerja yang baik di dalam kantor, didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dapat menciptakan kinerja yang lebih baik setiap harinya.

Pengaruh Langsung Pengawasan

Sebagai salah satu upaya dalam melakukan efisiensi, efektivitas terhadap fungsi kerja pada pegawai dalam menjalankan tugasnya. Pengawasan pada dasarnya ialah sebagai salah satu upaya untuk melakukan pengamatan yang dilakukan oleh pimpinan kepada pegawainya terhadap kinerja yang dilakukan oleh pegawai. Dalam hal ini pengawasan sangatlah diperlukan di dalam lingkungan dunia kerja, karena pada dasarnya secara tidak langsung ada saja oknum pegawai yang mungkin saja melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan kantor, baik yang disengaja maupun tidak, seperti menunda pekerjaan sehingga jangka waktu pengerjaan tugas menjadi terhambat dalam proses penyelesaiannya, tidak melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh yang pada akhirnya menyebabkan pelayanan yang diberikan pun tidak maksimal, atau bahkan melakukan tindak kecurangan saat melakukan pekerjaan dengan tujuan untuk mendapatkan perhatian dari rekan sesama pekerja atau pimpinan yang akan berdampak pada pencapaian yang tidak efektif dan efisien.

Dilihat dari beberapa pernyataan yang telah diberikan penentuan standar dalam sebuah pemerintahan menurut SOP yang dilakukan untuk mencapai hasil yang baik perlu ditetapkan dan diperhatikan serta memberikan arahan agar dapat mengoreksi tindakan yang dilakukan serta memberikan arahan untuk mencapai target atau standar yang telah ditetapkan sebelumnya serta membandingkan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Selain itu juga, agar pegawai mampu mengikuti standar yang telah ditetapkan sebelumnya oleh instansi pemerintahan kantor kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda serta mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah disepakati, melakukan dan mengetahui Standar Operasional Prosedur seperti melakukan tugas sesuai SOP yang berlaku dan bersedia melakukan perbaikan kinerja saat melakukan atau terjadinya sebuah kesalahan dalam pekerjaan. Dimana di dalam proses pengawasan kerja yang dilakukan oleh pimpinan ialah sebagai tindakan dalam melakukan koreksi terhadap kinerja sebelumnya yang dilakukan oleh pegawai kantor kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda dalam melakukan tindakan pekerjaan, serta sebagai tindakan perbandingan hasil agar dapat tercapainya target yang telah ditetapkan serta disepakati sebelumnya untuk mencapai standar yang telah ditetapkan.

Selain itu, proses pengawasan ini dilakukan adalah sebagai salah satu bentuk upaya dalam menghargai kinerja yang telah dilakukan oleh pegawai terhadap instansi dimana ia bekerja. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Renol Dwi Putra (2016) bahwa pengawasan merupakan hal yang sangat penting didalam melakukan setiap pekerjaan baik di dalam sebuah instansi. Sebab dengan dilakukannya pengawasan yang baik terhadap suatu pekerjaan yang dilakukan akan menghasilkan pekerjaan yang dapat berjalan secara lancar dan kinerja yang optimal. Hal ini disebabkan dengan semakin lancarnya suatu pekerjaan di dalam suatu pengawasan kerja yang baik maka akan membawa dampak baik yang dapat dirasakan keberadaannya. Serta hal ini didukung oleh penelitian Sinollah (2018) bahwa pengawasan sangat diperlukan hal ini sebabkan

karena pengawasan yang dilakukan ialah untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai guna menghindari timbulnya penyimpangan-penyimpangan atau penyelewengan-penyelewengan yang terdapat pada instansi pekerjaan yang akan berakibat terhadap tercapainya tujuan yang telah ditentukan.

Namun, sebaliknya jika suatu instansi terkait tidak menerapkan pengawasan terhadap para pegawainya, hal ini dapat menimbulkan penurunan kinerja yang tidak sesuai dengan target serta harapan yang diinginkan oleh pemimpin instansi. Dimana hal ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Irma Hariyanti Siregar (2020) yang menyatakan bahwa pengawasan secara langsung berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja yang dilakukan oleh Karyawan Politeknik Ganesha Medan. Pelaksanaan pengawasan sebaiknya dilakukan *by system* contoh penggunaan absen *fingerprnt* (sidik jari) untuk mengetahui bagaimana pegawai berada di kantor selama jam kerja, pengawasan lain yang bisa dilakukan *by system* adalah proses pengerjaan berkas-berkas dilakukan didalam *One Drive* melalui google, hal ini bisa di tinjau langsung oleh semua pegawai termasuk langsung dilakukan pengawasan oleh pimpinan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa didalam kinerja pegawai terdapat pengaruh dari pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap pegawai kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian yang berjudul Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, maka peneliti dapat menyimpulkan secara keseluruhan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja pegawai kantor kecamatan sungai kunjang hal ini menunjukkan bahwa proses pengawasan yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung memberikan efek terhadap produktivitas kerja para pegawai.
2. Pengawasan yang sekarang dilakukan di kantor kecamatan sungai kunjang adalah pengawasan tidak langsung, dapat diketahui pengawasan ini efektif terhadap produktivitas maka dari itu perlu ditingkatkan dengan pengawasan langsung untuk memaksimalkan produktivitas kerja para pegawai di kantor kecamatan sungai kunjang kota samarinda.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran berkaitan dengan upaya meningkatkan lagi produktivitas kerja pegawai kantor kecamatan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan lebih dominan

Pengaruh Pengawasan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai (Arum, Paselle, Arifin)

dilakukan dengan metode tidak langsung, oleh karena itu sebagian pegawai ketika kurang memahami perintah kerja tidak memiliki kesempatan bertanya langsung, Kepada Camat wilayah Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda, selaku Pimpinan untuk lebih memberikan perhatian kepada setiap pegawainya secara langsung, agar dapat memberikan wadah untuk sarana peningkatan produktivitas kerja, dengan proses pengawasan yang masif.

2. Pengawasan oleh camat dipengaruhi oleh kepuasan pelayanan dari masyarakat, oleh karena itu kepada para pegawai Kantor Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda diharapkan agar dapat meningkatkan produktivitas kerja dan pelayanan kepada masyarakat. Sehingga dapat meningkatkan rasa percaya masyarakat terhadap pegawai pemerintahan Kantor Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda. Serta dapat melakukan kinerja sesuai dengan visi dan misi yang dirancang pada organisasi pemerintahan, sehingga dapat menciptakan hubungan yang baik antara pemerintah dan masyarakat. Khususnya daerah Kecamatan Sungai Kunjang.
3. Selain pengawasan terdapat faktor lain yang dapat meningkatkan produktivitas kerja misalnya disiplin, motivasi, lingkungan kerja. Diharapkan dengan adanya usaha yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas kerja dapat memberikan dorongan yang positif terhadap kinerja, sehingga menghasilkan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

Hasibuan, Malayu Sp. 2012. *Manajemen SDM*. Edisi Revisi, Cetakan Ketigabelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Kadarisman, M. 2013. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sedarmayanti, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Refika Aditama Eresco.

Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal:

Jumliati, 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Roti Maros Di Kabupaten Maros, Skripsi, Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, Makassar.

Nugraha, E. 2020. Pengaruh Pelatihan Dan Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Pada Dinas Perdagangan Kota Medan. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Sumarjaya, S. (2013). Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Menyuke Kabupaten Landak. *Jurnal Ilmu Pemerintahan FISIP UNTAN*, 1(1), 9.
<https://fisipuntan.org/jurnal/index.php/governance/article/view/619>